

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Sebagian besar lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 1 Karawang Barat, dengan alamat Jalan Sukarja Jayalaksana Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan proses pelatihan kelompok ekstrakurikuler angklung “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII dilakukan di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian juga dilakukan di Gedung Ahmad Sanusi (ex. BPU) UPI. Lokasi-lokasi tersebut digunakan sebagai lokasi penelitian karena lokasi-lokasi tersebut berkaitan dengan proses latihan yang dilakukan oleh grup angklung “KLASSIK” sejak persiapan hingga pelaksanaan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII.



Gambar 3.1 Gerbang Utama SMPN 1 Karawang Barat, sekolah yang menjadi lokasi penelitian.
Dokumentasi Regina, April 2014



Gambar 3.2 Gd. Achmad Sanusi, lokasi Lomba Musik Angklung Padaeng VIII Dokumentasi KLASSIK, Mei 2014

2. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dibutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat. Untuk itu, dipilihlah pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler angklung “KLASSIK” yaitu Esi Destiana beserta dua siswa anggota ekstrakurikuler yaitu Bagas selaku ketua ekstrakurikuler, dan Hana Fahimah selaku kondakter grup “KLASSIK” sebagai subjek penelitian.



Gambar 3.3 Subjek Penelitian: Esi Destiana Dokumentasi KLASSIK, April 2014



Gambar 3.4 Subjek Penelitian: Bagas & Hana Dokumentasi Regina, Mei 2014

Regina Ika Mardiani, 2014

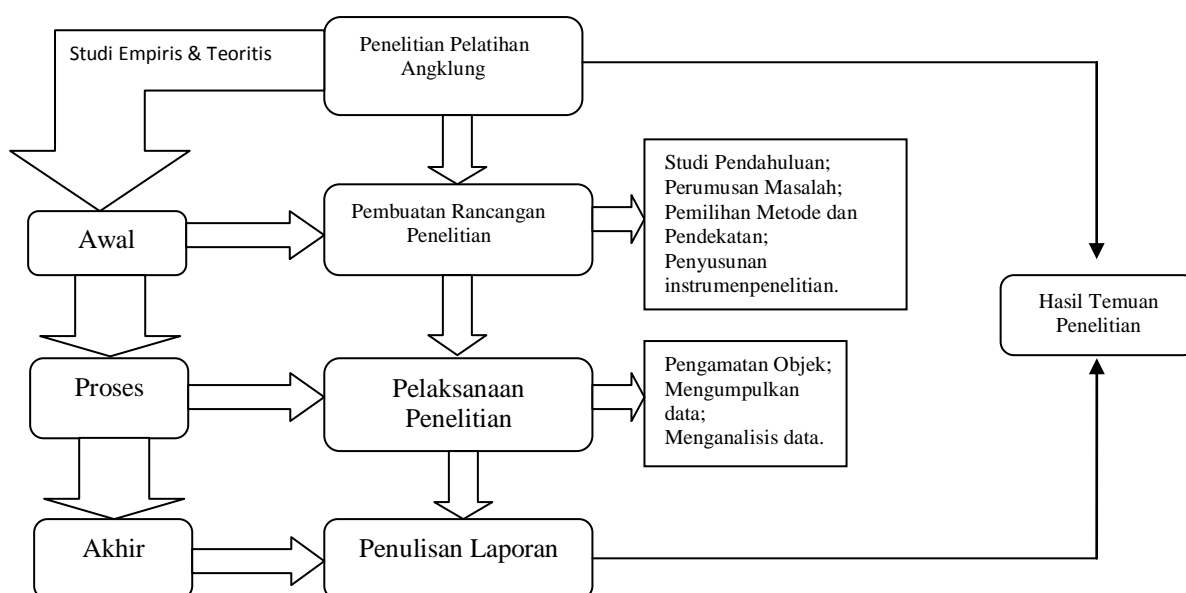
Kegiatan ekstrakurikuler angklung grup “klassik” Dalam persiapan lomba musik angklung padaeng viii Di smp negeri 1 karawang barat kabupaten karawang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Sebelum melakukan proses penelitian secara langsung, peneliti harus membuat sebuah rancangan penelitian atau desain penelitian. Desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu menjelaskan secara rinci tentang keseluruhan rencana atau rancangan penelitian mulai dari studi pendahuluan, perumusan masalah, perumusan asumsi, pemilihan pendekatan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

Adapun tahapan yang dilalui untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5 Skema Desain Penelitian
Sumber: Karwati, Juni 2014.

Dari skema diatas dapat dilihat bahwa dalam melakukan penelitian, terdapat tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap proses, dan tahap akhir. Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal, mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan hasil observasi awal untuk kemudian dimuat dalam proposal penelitian berdasarkan studi empiris dan teoritis. Pada tahapan berikutnya yaitu tahap proses penelitian, peneliti mengumpulkan data-data dilapangan dengan melakukan pengamatan objek dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti, hingga

mencapai hasil yang jenuh. Setelah tahapan proses selesai, peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan tentang Pelatihan Ekstrakurikuler Angklung Grup “KLASSIK” dalam Persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat Kabupaten Karawang. Dari serangkaian proses tersebutlah akhirnya didapati sebuah hasil temuan penelitian.

Untuk membahas lebih jelas tentang desain penelitian, berikut penjabarannya:

1. Tahapan Pembuatan Rancangan Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan observasi awal terhadap objek penelitian serta mencari dan mengumpulkan bahan referensi sebagai landasan teori yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Yang menjadi bahan referensi peneliti yakni buku *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Ihat Hatimah: 2000), buku *Mengelola Pelatihan Partisipatif* (Ikka Kartika A. Fauzi: 2011) dan skripsi *Studi Tentang Pelatihan Marchingband Gema Suara Korpri Kabupaten Sukabumi (GSKKS)* (M. Afrizal Ramadhan: 2013).

b. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang lebih spesifik sehingga di dapatkan pertanyaan penelitian sehingga peneliti akan lebih fokus, terarah, dan mudah dalam membuat laporan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan permasalahan kepada pembelajaran dalam kegiatan pelatihan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” yang berkaitan dengan pemilihan materi pembelajaran, pemilihan metode pembelajaran, tahapan pembelajaran, serta proses evaluasi dan hasil pelatihan.

c. Pemilihan Metode dan Pendekatan

Penentuan metode penelitian sangatlah penting dalam sebuah penelitian, ini menentukan tahapan berikutnya dalam sebuah penelitian. Metode merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan tertentu. Metode yang diambil dalam penelitian ini yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif agar sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan terkait dengan Kegiatan

Ekstrakurikuler Angklung Grup “KLASSIK” di SMPN 1 Karawang Barat dalam Persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai rancangan penelitian. Data yang akan dicari untuk kepentingan penelitian belum jelas, untuk itu diperlukan rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini bersifat sementara dan dapat berkembang. Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara dengan subjek juga objek penelitian. Instrumen penelitian ini berkaitan dengan penggunaan strategi dalam kegiatan ekstrakurikuler angklung di SMPN 1 Karawang Barat dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII.

2. Pelaksanaan Penelitian

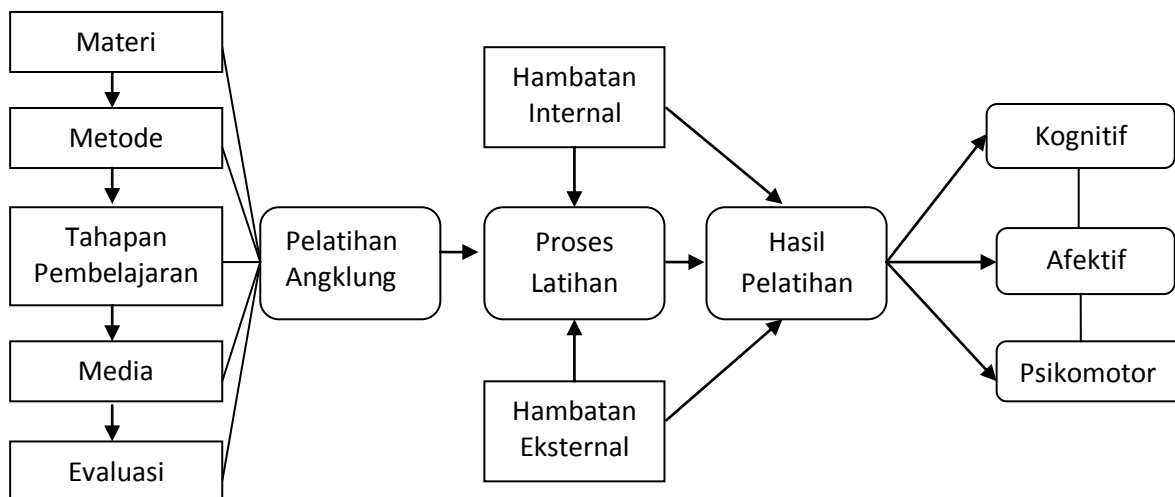
Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian disesuaikan dengan jadwal latihan Ekstrakurikuler Angklung Grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII. Selama penelitian peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan kemudian mengolah data tersebut untuk dijadikan laporan akhir penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan penelitian dan melakukan pengumpulan data tahap berikutnya adalah tahap penulisan laporan atau hasil penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulisan laporan ini mengacu kepada situasi dan kondisi yang terdapat pada kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Grup “KLASSIK” dalam Persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat.

Pada konstelasi pembelajaran ini dijelaskan bahwa dalam sebuah pelatihan, dibutuhkan unsur-unsur seperti materi, metode, tahapan, dan evaluasi. Kemudian pada proses latihan tentu akan ditemui hambatan baik itu hambatan internal maupun eksternal. Setelah proses latihan selesai, akan diketahui bagaimana hasil

pelatihan tersebut. Hasil tersebut dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal tersebut mengacu pada konstelasi pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 3.6 Skema Konstelasi Pembelajaran
Diadaptasi dari: Syukur (dalam Ramadhan, 2013, hlm 37)

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan segala peristiwa yang terjadi saat penelitian berlangsung serta untuk menafsirkan dan menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian selama penelitian berlangsung. Dengan dipilihnya metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pelatihan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan LMAP dengan sejelas-jelasnya.

Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan materi pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat Kabupaten Karawang.
2. Penerapan metode pelatihan pada kegiatan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat Kabupaten Karawang.

3. Tahapan pembelajaran pada kegiatan pelatihan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat Kabupaten Karawang.
4. Proses evaluasi dan hasil pelatihan dari kegiatan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat Kabupaten Karawang.

D. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran makna istilah, maka peneliti paparkan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini kedalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Pelatihan : Pelatihan berasal dari kata latih yang artinya belajar atau membiasakan diri agar mampu atau dapat melakukan sesuatu, orang yang mengajar seseorang agar terbiasa mampu melakukan sesuatu disebut pelatih. Jadi pelatihan merupakan proses atau cara untuk membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu (depdikbud dalam Ramadhan, 2013, hlm. 38).

Selain itu, pelatihan juga didefinisikan sebagai pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori (Simamora dalam Kamil, 2010, hlm. 4).

2. Angklung : Angklung adalah alat musik tradisional khas Jawa Barat yang terbuat dari bambu dan dimainkan dengan cara diayunkan atau digoyangkan (Iizerdat dan Sosrosuwarno, 1954, hlm. 10).
3. Ekstrakurikuler: Ekstrakurikuler adalah bagian dari pendidikan luar sekolah yang memiliki sifat keilmuan yang berdasarkan pada otonomi disiplin ilmunya sendiri (Kamil 2010, hlm. 31).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti dituntut untuk mempersiapkan sendiri perangkat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penulisan dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan.

Posisi peneliti kualitatif sebagai instrumen kunci sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yang diungkap oleh Sugiyono (2011, hlmn. 15), bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Instrumen penelitian dapat juga didefinisikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Objektivitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Pembuktian validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan, dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian atau narasumber.

Untuk memperkecil kemungkinan kekeliruan saat wawancara dan observasi, peneliti menggunakan perekam suara sehingga peneliti memperoleh informasi secara lengkap dari sumber data.

1. Triangulasi

Pendapat Sugiyono (2011: 372-374) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Penjelasannya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, selain melakukan wawancara dengan subjek, peneliti juga melakukan wawancara dengan praktisi angklung yang terlibat dalam proses pelatihan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan LMAP VIII.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Interpretasi

Dalam tahap ini temuan-temuan dilapangan diinterpretasi berdasarkan kerangka teoretis yang telah dipilih maupun berdasarkan norma-norma praktis yang dapat menggambarkan pelatihan yang baik. Dengan ini, diharapkan diperoleh kontribusi dalam dunia pendidikan dari pelatihan angklung sebagai bahan referensi dalam melatih sebuah kegiatan ekstrakurikuler angklung.

3. Pengujian *Dependability*

Menurut Sugiyono (2011: 377) “...pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.” Peneliti harus mampu menunjukkan bukti-bukti aktivitas dilapangan sejak awal menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Adapun jenis observasi yang dipilih adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya meninjau dan mengamati saja tanpa ikut serta dalam kegiatan Ekstrakurikuler Angklung Grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII di SMPN 1 Karawang Barat. Observasi dilakukan sebanyak dua belas kali yaitu sejak akhir bulan Maret hingga Mei 2014. Observasi dilakukan sesuai dengan jadwal latihan ekstrakurikuler yang diteliti. Adapun yang menjadi fokus observasi adalah pemilihan materi pelatihan, penerapan metode pelatihan, tahapan pembelajaran, proses evaluasi dan hasil pelatihan yang dilakukan terhadap siswa anggota ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber mengenai kegiatan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” di SMPN 1 Karawang Barat dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Esi Destiana yang bertindak sebagai pelatih ekstrakurikuler Angklung di SMPN 1 Karawang Barat. Peneliti melakukan wawancara kepada Esi Destiana mengenai kegiatan ekstrakurikuler angklung grup “KLASSIK” dalam persiapan Lomba Musik Angklung Padaeng VIII.

Selain itu wawancara juga dilakukan kepada ketua ekstrakurikuler angklung “KLASSIK”, yaitu Bagas dan kondaktor ekstrakurikuler angklung “KLASSIK” yaitu Hana Fahimah untuk menggali informasi mengenai keefektifan penerapan metode pembelajaran yang diterapkan oleh Esi Destiana selama proses latihan yang ditinjau dengan sudut pandang siswa.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai fakta lapangan yang akan peneliti kaji lebih jauh yang dimuat dalam bentuk video, audio, foto, maupun dokumen tertulis lainnya.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya dokumen profil ekstrakurikuler, foto-foto kegiatan, rekaman proses wawancara, dokumentasi proses latihan, catatan selama proses penelitian berlangsung dan dokumen lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mengkaji teori-teori, dan pendapat-pendapat terdahulu yang berasal dari sumber tertulis, baik itu buku, jurnal elektronik, atau tulisan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran angklung.

Beberapa buku yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah buku *Panduan Bermain Angklung* (Obby A.R. Wiramiharjda: 2010), *Metodologi Pengajaran Angklung* (Uus Karwati, dkk.: 2003), *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Ihat Hatimah.: 2000), *Managememen Sekolah dan Diklat* (Mochammad Entang dan Djoehana Setyamidjaja: 2013) dan *Mengelola Pelatihan Partisipatif* (Ikka Kartika A. Fauzi: 2011).

Buku *Panduan Bermain Angklung* karya Obby A.R. Wiramihardja membahas tentang instrumen musik angklung beserta fungsi dan cara/teknik memainkannya. Sedangkan buku *Metodologi Pengajaran Angklung* membahas tentang metode-metode yang dapat digunakan dalam pengajaran angklung. Buku *Strategi dan Metode Pembelajaran* membahas tentang strategi dan metode yang biasa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan modul *Manajemen Sekolah dan Diklat* dan *Mengelola Pelatihan Partisipatif* membahas tentang kegiatan pelatihan.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pemilihan terhadap data yang jelas dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian. Setelah pemilihan data terlaksana, kemudian peneliti memulai tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyusun data-data berdasarkan jenis data hasil penelitian;
2. Menyesuaikan dan membandingkan data yang diperoleh di lapangan dengan studi literatur yang diperoleh, untuk dijadikan bahan kesimpulan penelitian;
3. Menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya;
4. Mendeskripsikan hasil penelitian berupa kesimpulan dari hasil pengolahan data dalam bentuk laporan tulisan.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses penyusunan data agar lebih mudah dimengerti. Data yang diperoleh dari lapangan biasanya berupa deskriptif, yaitu pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti.

Pengolahan data dilakukan secara terus menerus hingga data yang diperoleh sudah jenuh, atau tidak dapat berkembang lagi, sesuai dengan pendapat Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 334):

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Pendapat diatas senada dengan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 337) yang mengungkapkan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (display data), dan conclusion drawing/verification (pengambilan kesimpulan atau verifikasi data).

Berdasarkan pendapat diatas, tahapan pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh di lapangan didokumentasikan kedalam bentuk uraian atau laporan tertulis secara terperinci. Laporan kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak diperlukan.

2. Display Data

Display data adalah penggambaran hasil penelitian secara menyeluruh yang disusun secara singkat, jelas dan terperinci. Penggambaran ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami aspek-aspek penelitian baik secara global maupun parsial. Selanjutnya penyajian data akan dilakukan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir yang ditempuh dalam analisis data kualitatif adalah mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti membuat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data yang diperoleh selama penelitian, dan meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan.